



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.43912



PERAN PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN SPORTIVITAS SISWA SMPN 7 MONTA SATAP

Yeti^{1*}, Samsudin¹, Fatmah¹, Rabwan Satriawan¹, Ahmadin¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia

Kata Kunci:

*Pendidikan Jasmani,
Disiplin, Sportivitas,
Karakter Siswa,
Pendidikan Karakter.*

Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui aktivitas olahraga dan permainan, siswa tidak hanya memperoleh kebugaran jasmani, tetapi juga mendapatkan pembelajaran tentang nilai-nilai moral dan sosial, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan sportivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan jasmani dalam membentuk karakter disiplin dan sportivitas siswa SMPN 7 Monta Satap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMPN 7 Monta Satap, sedangkan sampel penelitian terdiri atas siswa kelas VIII dan guru pendidikan jasmani yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui penerapan aturan pembelajaran, ketepatan waktu, penggunaan pakaian olahraga sesuai ketentuan, serta tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan olahraga. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam membentuk karakter sportivitas siswa melalui aktivitas permainan dan olahraga yang menanamkan sikap jujur, menghargai lawan, bekerja sama, dan menerima kemenangan maupun kekalahan secara bijaksana. Guru pendidikan jasmani memiliki peran penting sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam proses pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, pendidikan jasmani dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter positif siswa di lingkungan sekolah.

Keywords:

*Physical Education,
Discipline,
Sportsmanship,
Student Character,
Character Education.*

Abstract

Physical education is one of the subjects that plays an important role in shaping students' character. Through sports and game activities, students not only gain physical fitness but also learn moral and social values such as discipline, responsibility, cooperation, honesty, and sportsmanship. This study aims to determine the role of physical education in shaping the character of discipline and sportsmanship among students at SMPN 7 Monta Satap. This study used a descriptive qualitative method with a



phenomenological approach. The population of the study consisted of all students at SMPN 7 Monta Satap, while the sample included eighth-grade students and physical education teachers selected using purposive sampling techniques. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that physical education has a very important role in shaping students' discipline through the implementation of learning rules, punctuality, the use of proper sports uniforms, and responsibility in participating in sports activities. In addition, physical education also plays a role in developing students' sportsmanship through games and sports activities that instill honesty, respect for opponents, teamwork, and acceptance of victory and defeat wisely. Physical education teachers have an important role as educators, mentors, and role models in the process of student character building. Therefore, physical education can become an effective means of developing positive character among students in the school environment.

Diterima: 3 Juni
2026

Disetujui: 25 Juni
2026

Dipublikasikan:
29 Juni 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E – Perolehan pendanaan penelitian

Korespondensi:

Yeti

Email: yetis4157@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dan berkepribadian baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003).

Pembentukan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan bangsa yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan (Nuraini et al., 2024). Karakter yang baik harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu menjadi individu yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran besar dalam pembentukan karakter siswa adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kesehatan, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosional, serta



pembentukan karakter dan moral peserta didik (Oktaviana et al., 2024). Pendidikan jasmani tidak hanya menekankan pada kemampuan fisik, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa diajarkan untuk mematuhi aturan, bekerja sama dalam tim, menghormati lawan, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi sportivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Candra & Nazirun, (2019) bahwa pendidikan karakter harus diterapkan dalam seluruh proses pembelajaran.

Aktivitas olahraga juga melatih siswa untuk memiliki sikap disiplin dalam mengikuti aturan permainan maupun aturan pembelajaran. Sikap disiplin dapat terlihat dari ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi guru, penggunaan pakaian olahraga yang sesuai, dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Simamora et al., 2024). Selain disiplin, nilai sportivitas juga menjadi aspek penting dalam pendidikan jasmani. Sportivitas merupakan sikap jujur, adil, menghormati lawan, serta menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada (Saputra, 2019). Sikap sportivitas sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat membentuk perilaku sosial yang baik dan menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan kurang memahami pentingnya sportivitas dalam kegiatan olahraga.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 7 Monta Satap, masih ditemukan siswa yang datang terlambat saat pelajaran olahraga, tidak mematuhi aturan permainan, kurang menghargai teman, dan menunjukkan sikap emosional saat mengalami kekalahan dalam pertandingan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peran pendidikan jasmani dalam membentuk karakter disiplin dan sportivitas siswa. Guru pendidikan jasmani memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Melalui pembelajaran yang terarah dan pembiasaan yang baik, pendidikan jasmani dapat menjadi sarana efektif dalam membangun karakter siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Sportivitas Siswa SMPN 7 Monta Satap".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan terkait peran pendidikan jasmani dalam membentuk karakter disiplin dan sportivitas siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap perilaku, pengalaman, dan interaksi sosial siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 7 Monta Satap. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian terdiri atas, Guru pendidikan jasmani, dan Siswa kelas VIII SMPN 7 Monta Satap. Pemilihan siswa kelas VIII dilakukan karena siswa pada tingkat tersebut dianggap telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi, Observasi, Pedoman Wawancara, dan Dokumentasi.

Tabel 1.
Instrumen Penelitian

Pedoman Observasi	Pedoman Wawancara	Dokumentasi
Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.	Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai penerapan disiplin dan sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Tabel 2.
Tahapan dan Prosedur Pengumpulan data

Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.	Wawancara dilakukan kepada guru pendidikan jasmani dan siswa untuk memperoleh data yang lebih mendalam.	Dokumentasi dilakukan sebagai data pendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Tabel 3.
Prosedur Analisis Data

Reduksi Data	Penyajian Data	Penarikan Kesimpulan
Data yang diperoleh dipilih dan disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian.	Data disusun dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami.	Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 7 Monta Satap melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh hasil bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin dan sportivitas siswa. Pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan fisik dan kesehatan siswa, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk sikap, perilaku, dan nilai moral siswa di lingkungan

sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, siswa tidak hanya diajarkan tentang teknik olahraga dan aktivitas fisik, tetapi juga diajarkan bagaimana bersikap disiplin, bertanggung jawab, menghargai orang lain, bekerja sama, serta menjunjung tinggi nilai sportivitas. Nilai-nilai tersebut diterapkan secara langsung melalui aktivitas pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Karakter disiplin merupakan salah satu karakter utama yang sangat penting dimiliki oleh siswa. Disiplin adalah sikap patuh terhadap aturan dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik (Raharja, 2023). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 7 Monta Satap, pembentukan disiplin dilakukan melalui pembiasaan dan penerapan aturan yang diterapkan secara konsisten oleh guru pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil observasi, sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan hadir tepat waktu di lapangan olahraga. Guru pendidikan jasmani memberikan penekanan bahwa keterlambatan merupakan bentuk pelanggaran disiplin yang harus dihindari. Dengan adanya pembiasaan tersebut, siswa mulai memahami pentingnya menghargai waktu dan tanggung jawab terhadap kewajiban mereka sebagai peserta didik. Selain ketepatan waktu, disiplin siswa juga terlihat dari penggunaan pakaian olahraga yang lengkap dan sesuai aturan sekolah. Guru pendidikan jasmani selalu memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai, termasuk kerapian pakaian olahraga dan perlengkapan yang digunakan. Apabila terdapat siswa yang tidak menggunakan seragam olahraga sesuai ketentuan, guru memberikan teguran dan arahan secara baik agar siswa menyadari pentingnya disiplin dalam berpakaian dan mengikuti aturan sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru pendidikan jasmani juga menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa diwajibkan mengikuti instruksi guru dengan tertib, menjaga keamanan saat bermain, dan tidak mengganggu teman selama pembelajaran berlangsung. Pembiasaan tersebut membantu siswa memahami pentingnya kepatuhan terhadap aturan dan membentuk perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani menunjukkan bahwa pembentukan disiplin tidak dilakukan melalui hukuman semata, tetapi melalui pendekatan pembinaan dan keteladanan. Guru memberikan contoh langsung mengenai sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjalankan pembelajaran secara tertib. Keteladanan guru menjadi faktor penting karena siswa cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru. Selain itu, disiplin siswa juga terlihat dalam pelaksanaan tugas kelompok dan aktivitas olahraga beregu. Siswa belajar bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan berusaha menyelesaikan kegiatan dengan baik. Dalam permainan olahraga, siswa juga dilatih untuk mengikuti aturan permainan dan menjaga ketertiban selama pertandingan berlangsung. Pendidikan jasmani juga membantu siswa membentuk disiplin diri atau self discipline. Dalam kegiatan olahraga, siswa harus mampu



mengendalikan diri, menjaga emosi, dan tetap fokus pada tujuan permainan. Misalnya, saat melakukan latihan fisik atau pertandingan olahraga, siswa dituntut untuk mengikuti aturan permainan dan tidak bertindak semaunya sendiri. Kondisi tersebut secara tidak langsung melatih siswa untuk memiliki pengendalian diri dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran pendidikan jasmani memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. Siswa yang sebelumnya kurang disiplin mulai menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih tertib, bertanggung jawab, dan patuh terhadap aturan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Peran Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter Sportivitas Siswa

Selain membentuk disiplin, pendidikan jasmani juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter sportivitas siswa. Sejalan dengan ungkapan (Kurniawan et al., 2024) sportivitas merupakan sikap menghargai aturan, menghormati lawan, jujur dalam bermain, dan menerima hasil pertandingan dengan sikap yang baik. Sportivitas menjadi salah satu nilai utama yang harus dimiliki siswa karena dapat membentuk perilaku sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 7 Monta Satap selalu melibatkan aktivitas permainan dan olahraga yang menekankan nilai-nilai sportivitas. Dalam setiap permainan, guru selalu memberikan arahan agar siswa bermain secara jujur, tidak melakukan kecurangan, dan menghormati keputusan guru maupun wasit. Guru pendidikan jasmani menanamkan pemahaman bahwa tujuan utama olahraga bukan hanya untuk memperoleh kemenangan, tetapi juga untuk membangun sikap sportif dan kerja sama antar siswa. Oleh karena itu, siswa diajarkan untuk menerima kemenangan tanpa bersikap sombong dan menerima kekalahan tanpa marah atau menyalahkan orang lain. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa melalui kegiatan olahraga mereka belajar menghargai teman dan lawan bermain. Siswa mulai memahami bahwa dalam permainan setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga diperlukan sikap saling menghormati dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sikap sportivitas siswa terlihat ketika mereka mampu menerima kekalahan dengan baik dan tetap memberikan semangat kepada teman satu tim. Selain itu, siswa juga mulai terbiasa mengakui kesalahan ketika melakukan pelanggaran dalam permainan. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam diri siswa. Dalam permainan olahraga beregu, siswa belajar pentingnya kerja sama tim. Mereka harus saling membantu, berkomunikasi, dan mendukung satu sama lain agar permainan berjalan dengan baik. Melalui aktivitas tersebut, siswa memahami bahwa keberhasilan tidak dapat dicapai secara individu, tetapi memerlukan kerja sama dan solidaritas antar anggota tim. Guru pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter sportivitas siswa. Guru selalu memberikan contoh sikap sportif selama pembelajaran berlangsung, seperti bersikap adil kepada seluruh siswa,



memberikan penilaian secara objektif, dan menghargai setiap usaha siswa. Keteladanan guru tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sikap sportivitas siswa. Selain itu, guru juga memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa mengenai pentingnya menjaga sikap saat bermain. Guru menjelaskan bahwa sikap sportif tidak hanya diterapkan dalam olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai pendapat orang lain, tidak egois, dan mampu hidup berdampingan dengan baik di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan jasmani memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial siswa. Siswa menjadi lebih mudah bekerja sama, saling membantu, dan menghargai teman. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya membentuk kemampuan fisik siswa, tetapi juga membantu membangun karakter sosial yang baik. Pendapat ini diperkuat oleh (Afrizal et al., 2025) bahwa guru merupakan teladan utama dalam pembentukan karakter siswa.

Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Disiplin dan Sportivitas

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung pembentukan karakter disiplin dan sportivitas siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 7 Monta Satap.

a. Peran Guru Pendidikan Jasmani.

Guru pendidikan jasmani menjadi faktor utama dalam proses pembentukan karakter siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan. Sikap disiplin dan sportif yang ditunjukkan guru memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa.

b. Lingkungan Sekolah.

Lingkungan sekolah yang tertib dan mendukung pembinaan karakter membantu siswa membiasakan diri untuk berperilaku disiplin dan sportif. Adanya tata tertib sekolah dan pengawasan dari guru turut mendukung proses pembentukan karakter siswa.

c. Aktivitas Permainan dan Olahraga.

Kegiatan olahraga dan permainan memberikan pengalaman nyata kepada siswa mengenai pentingnya kerja sama, disiplin, dan sportivitas. Melalui pengalaman langsung tersebut, siswa lebih mudah memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan.

d. Dukungan Teman Sebaya.

Teman sebaya juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Lingkungan pertemanan yang positif membantu siswa membiasakan diri untuk bersikap baik dan menghargai orang lain.

Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Sportivitas

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan sportivitas siswa.

a. Kurangnya Kesadaran Siswa.

Masih terdapat siswa yang kurang memahami pentingnya disiplin dan sportivitas sehingga terkadang melanggar aturan dan menunjukkan sikap kurang sportif saat bermain.

b. Pengaruh Lingkungan Luar Sekolah.

Lingkungan luar sekolah, seperti pergaulan dan media sosial, terkadang memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku siswa sehingga mempengaruhi sikap disiplin dan sportivitas mereka.

c. Keterbatasan Sarana dan Prasarana.

Kurangnya fasilitas olahraga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Keterbatasan alat olahraga dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan pembelajaran.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Disiplin dan Sportivitas Siswa

Dalam meningkatkan karakter disiplin dan sportivitas siswa, guru pendidikan jasmani melakukan beberapa upaya, antara lain; memberikan contoh sikap disiplin dan sportif kepada siswa, menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberikan motivasi dan pembinaan secara terus-menerus, memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif, mengembangkan kegiatan olahraga yang menumbuhkan kerja sama dan rasa tanggung jawab siswa, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin dan sportif.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter disiplin dan sportivitas siswa SMPN 7 Monta Satap. Pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik siswa, tetapi juga membantu membangun karakter, moral, dan perilaku sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin dan sportivitas siswa SMPN 7 Monta Satap. Karakter disiplin terbentuk melalui penerapan aturan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap instruksi guru, serta tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Karakter sportivitas terbentuk melalui aktivitas olahraga yang mengajarkan kejujuran, kerja sama, menghargai lawan, dan menerima kemenangan maupun kekalahan dengan sikap yang baik. Guru pendidikan jasmani berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam proses pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk karakter positif siswa di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMPN 7 Monta Satap, guru pendidikan jasmani, seluruh siswa, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendidikan jasmani dan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, H., Darmanto, F., Santoso, I., Wahyu, C., Izatinada, R., Putri, N. K., Rahmah, R. A., Ningsih, L., Asa, H., Nisa, K., & Utami, N. T. (2025). *Sportifitas dalam Keolahragaan sebagai Bagian Pembentukan Sikap Generasi Muda Terkhusus dalam Pelaksanaan Kegiatan Olahraga*. 9, 3070–3080.
- Candra, A., & Nazirun, N. (2019). *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 4(1), 92–97.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kurniawan, F., Hidayat, A. S., Hs, J., & Waluyo. (2024). *Jurnal dunia pendidikan*. 81–91.
- Nuraini, A. S., Annisa, H., Rahmayanti, I., Ayuni, L. Q., Zahra, N., Makiyyah, N., Aprilianti, S. N., & Mulyana, A. (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, 2(3), 80–94.
- Oktaviana, N., Jariono, G., & Indarto, P. (2024). *No Title*. 8(2017), 176–190.
- Raharja, T. (2023). *Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter di Lingkungan Madrasah*. 2(1).
- Saputra, I. (2019). *2 + 0,521*.
- Simamora, N. F., Aulia, D. N., Sekali, P. M. B. K., & Wina Maharaja, Y. (2024). *Sport-Mu Jurnal Pendidikan Olahraga Literature Study on the Role of Physical Education in Improving Student Discipline*. 4(2), 78–90.
- Sujari. (n.d.). *Perbedaan Sikap Sportivitas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Antara Siswi Smkn Dengan Siswa STM (Studi pada siswi kelas XI SMKN 1 dan siswa kelas XI STM Kraksaan, Probolinggo)*.

